

**EVALUASI PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DAERAH (SIMDA)
KEUANGAN PADA DPPKA KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE.**

***EVALUATION OF THE APPLICATION MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM (SIMDA) ON
FINANCIAL DPPKA SANGIHE ISLANDS REGENCY***

Oleh :
Devita Wulandari Darea¹
Inggriani Elim²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi
Universitas Sam Ratulangi Manado
email: ¹devita_darea@yahoo.com
²Inggriani_elim@yahoo.co.id

Abstrak: SIMDA Keuangan merupakan suatu Sistem Informasi yang dibangun, dikembangkan dan digunakan untuk melakukan proses penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) berbasis kinerja, Tujuan dari penerapan SIMDA Keuangan adalah untuk menghasilkan laporan keuangan dan informasi keuangan secara tepat waktu, lengkap, akurat, dan dapat diandalkan sesuai ketentuan yang berlaku. Penelitian bertujuan untuk mengevaluasi penerapan SIMDA keuangan di DPPKA Kabupaten Kepulauan Sangihe. Penelitian ini akan mengukur sejauh mana keberhasilan dari penerapan SIMDA. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Hasil penelitian menunjukkan dengan adanya SIMDA Keuangan proses penyusunan laporan keuangan menjadi lebih cepat, tepat, dan akurat. Proses penyajian dan penerapannya sudah terorganisir dengan baik. Pimpinan DPPKA sebaiknya melakukan penambahan fungsi Administrator mengingat jumlah SKPD yang cukup banyak, melakukan sosialisasi dan pelatihan kepada bendahara setiap SKPD yang belum mengetahui cara penggunaan SIMDA agar meningkatkan akurasi dalam penyusunan APBD berbasis kinerja.

Kata kunci: sistem informasi, anggaran, keuangan

Abstract: Financial SIMDA is an information system that was built, developed and used to make the process of preparation of the Regional Budget (APBD) performance-based, point of application of the Financial SIMDA is to produce financial statements and financial information in a timely, complete, accurate, and can dependable according to applicable regulations. The study aims to evaluate the application of financial SIMDA DPPKA Sangihe Island Regency. This study will measure the extent to which the success of the application of SIMDA. The method used is descriptive qualitative method. The type of data used are primary and secondary data. The results showed the presence of Finance SIMDA financial reporting process becomes more rapid, precise, and accurate. Presentation and implementation process has been well-organized. Leaders DPPKA Administrator should perform additional functions given considerable amount on education, socialization and training to the treasurer every SKPD who do not know how to use SIMDA order to increase the accuracy of the performance-based budgeting

Keywords: information systems, budget, finance

PENDAHULUAN

Latar belakang

Evaluasi adalah salah satu aspek penting dalam menilai kesuksesan implementasi Sistem Informasi. Evaluasi dapat digunakan untuk memperbaiki Sistem Informasi melalui pengalaman masa lalu, untuk memperoleh teknik atau metode yang efektif, melakukan investigasi kegagalan dan belajar dari pengalaman masa lalu. Penelitian ini akan mengevaluasi penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan pada DPPKA Kabupaten Kepulauan Sangihe. Penelitian ini akan mengukur sejauh mana keberhasilan implementasi SIMDA.

Program aplikasi komputer SIMDA keuangan adalah suatu program aplikasi yang ditujukan untuk membantu Pemerintah Daerah dalam pengelolaan keuangan Daerahnya. Dengan aplikasi ini, pemerintah Daerah dapat melaksanakan pengelolaan keuangan Daerah secara terintegrasi, dimulai dari penganggaran, penatausahaan hingga akuntansi dan pelaporannya.

Mengevaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) keuangan adalah untuk menilai seberapa baik dan berhasilnya Aplikasi tersebut dalam pembuatan Laporan Keuangan. BPKP sesuai dengan fungsinya sebagai internal auditor dan sebagai pengembal amanat pembina penyelenggara Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) sesuai PP Nomor 60 tahun 2008 mengembangkan SIMDA Keuangan dengan mengacu pada ketentuan perundang-undangan dan praktik pengelolaan Keuangan Pemerintah Daerah berdasarkan Permendagri 13 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah. SIMDA Keuangan merupakan suatu Sistem Informasi yang dibangun, dikembangkan dan digunakan untuk melakukan proses penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) berbasis kinerja.

Dalam rangka mengembal amanat PP Nomor 56 tahun 2005 untuk memanfaatkan Teknologi Informasi melalui penerapan SIMDA Keuangan maka Pemerintah Kabupaten Kepulauan Sangihe telah berhasil menerapkan SIMDA Keuangan. Salah satunya adalah DPPKA Kabupaten Kepulauan Sangihe, Tujuan dari penerapan SIMDA Keuangan ini adalah untuk menghasilkan laporan keuangan dan informasi keuangan secara tepat waktu, lengkap, akurat, dan dapat diandalkan sesuai ketentuan yang berlaku serta mendorong terwujudnya ke Pemerintahan yang baik.

DPPKA sudah menerapkan SIMDA sejak tahun 2007 hingga sekarang. SIMDA itu sendiri mempunyai beberapa versi yang berhasil dikembangkan dan versi terakhir yang dikembangkan BPKP yang saat ini juga dipakai oleh DPPKA Kabupaten Kepulauan Sangihe adalah SIMDA Versi 2.7. SIMDA Versi 2.7 ini berbeda dengan SIMDA versi sebelumnya perbedaannya terletak pada pencatatan, Kalau SIMDA Versi sebelumnya menggunakan Sistem *Cash Basic* sedangkan SIMDA Versi 2.7 menggunakan Sistem *Perpetual*.”

Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan SIMDA Keuangan pada DPPKA Pemerintah Kabupaten Kepulauan Sangihe.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Sistem Informasi Manajemen

Sistem Informasi Manajemen dibentuk oleh tiga kata, yaitu Sistem, Informasi, dan Manajemen Menurut Sutanta (2003:3) sistem adalah sekumpulan hal atau kegiatan atau elemen atau subsistem yang saling kerjasama atau yang dihubungkan dengan cara-cara tertentu sehingga membentuk satu kesatuan untuk melaksanakan suatu fungsi guna mencapai suatu tujuan. Susanto (2007: 46) mendefinisikan informasi sebagai hasil pengelolaan data yang memberikan arti dan manfaat. Manajemen didefinisikan oleh Nugroho (2007:58) sebagai suatu tim yang disusun dalam organisasi untuk mencapai tujuan dan sasaran yang hendak dicapai oleh suatu organisasi. Davis

(1984) Dalam Gaol, 2008:15 mendeskripsikan Sistem Informasi Manajemen adalah sebuah kesatuan, sistem mesin pengguna yang terintegrasi dalam memberikan informasi untuk mendukung operasi, manajemen, dan fungsi pembuatan keputusan dalam suatu organisasi. Sistem yang dimaksud adalah sistem yang menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak komputer, prosedur manual, model yang digunakan untuk menganalisis, merencanakan, mengendalikan, dan membuat keputusan serta sebuah basis data. Menurut Mcleod (2010:11) sistem informasi manajemen (SIM) merupakan sistem berbasis komputer yang menyediakan informasi bagi para pengguna yang memiliki kebutuhan yang sama. Lebih lanjut Kumorotomo (2004: 9) menjelaskan bahwa unsur-unsur yang mewakili suatu Sistem Informasi secara umum adalah masukan (*input*), pengolahan (*processing*), dan keluaran (*output*).

Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA)

SIMDA merupakan salah satu upaya dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi secara cepat, tepat, lengkap, akurat, dan terpadu, untuk menunjang proses administrasi Pemerintahan, pelayanan Masyarakat, dan memfasilitasi partisipasi dan dialog publik dalam perumusan kebijakan.

Output yang dihasilkan dari SIMDA Keuangan (Satgas Pengembangan SIMDA, 2008)

1. Penganggaran
 - a. Rencana Kerja Anggaran (RKA)
 - b. Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) dan
 - c. Surat Penyediaan Dana (SPD)
2. Penatausahaan
 - a. Surat Permintaan Pembayaran (SPP)
 - b. Surat Perintah Membayar (SPM)
 - c. Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D)
 - d. Surat Tanda Setoran (STS)
 - e. Register dan
 - f. Surat pengendalian lainnya.
3. Akuntansi dan Pelaporan
 - a. Jurnal
 - b. Buku besar
 - c. Buku pembantu
 - d. Laporan realisasi anggaran
 - e. Laporan arus kas dan
 - f. Neraca.
4. Program Aplikasi SIMDA Keuangan didukung dengan :
 - a. Buku manual sistem dan prosedur penganggaran;
 - b. Buku manual sistem dan prosedur penatausahaan;
 - c. Buku manual sistem dan prosedur akuntansi dan pelaporan; dan
 - d. Buku pedoman pengoperasian aplikasi SIMDA Keuangan.

Peraturan Pemerintah Daerah Terkait SIMDA (Satgas Pengembangan SIMDA, 2011)

BPKP dalam hal ini Deputi Pengawasan Bidang Penyelenggaraan Keuangan Daerah, memandang perlu untuk memfasilitasi Pemerintah Daerah dalam mempersiapkan aparatnya menghadapi perubahan, mendorong pelaksanaan tata kelola keuangan Daerah sesuai dengan peraturan yang berlaku, efisien, efektif, transparan, akuntabel, dan auditabel. Hal ini penting guna meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah menuju terwujudnya *good governance*. Tujuan pengembangan Program Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Daerah ini adalah:

1. Menyediakan Data base mengenai kondisi di daerah yang terpadu baik dari aspek keuangan, aset Daerah, kepegawaian/aparat daerah maupun pelayanan publik yang dapat digunakan untuk penilaian kinerja instansi Pemerintah Daerah.

2. Menghasilkan informasi yang komprehensif, tepat dan akurat kepada manajemen pemerintah daerah. Informasi ini dapat digunakan sebagai bahan untuk mengambil keputusan.
3. Mempersiapkan aparat Daerah untuk mencapai tingkat penguasaan dan pendayagunaan Teknologi Informasi yang lebih baik.
4. Memperkuat basis Pemerintah Daerah dalam melaksanakan Otonomi Daerah.

Keuntungan untuk SKPKD dan SKPD (Satgas Pengembangan SIMDA, 2008)

1. Pengendalian transaksi terjamin
2. Efisien dalam melakukan penatausahaan, hanya membutuhkan satu kali input data transaksi sehingga menghemat waktu, tenaga dan biaya.
3. Cepat, akurat dan efisien dalam menghasilkan informasi keuangan.

Penelitian Terdahulu

1. Mitami (2013) tujuan penelitian untuk mengetahui gambaran mengenai penerapan SIMDA keuangan pada Dinas Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (DPKAD) Pemerintah Kabupaten Pangkep. Menggunakan metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pegawai DPKAD Pangkep sudah memahami makna SIMDA keuangan serta gambaran pelaksanaannya yang berkaitan dengan input dan output datanya.
2. Budiyanto (2013) dalam penelitiannya bertujuan untuk mengetahui bagaimana SIMDA Keuangan sebagai Sistem Informasi Akuntansi Daerah dapat mempermudah tugas pelaporan dan pengelolaan keuangan Daerah. Menggunakan metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan telah diimplementasikan dengan cukup baik, Namun terdapat kekurangan yakni Fungsi akuntansi dalam aplikasi SIMDA Keuangan belum dapat diaplikasikan secara maksimal karena fungsi menu pembukuan *didisable* oleh admin SIMDA Keuangan dan hanya dapat dilakukan oleh admin/operator Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DP2KAD).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan situasi yang alami, sehingga tidak ada batasan dalam memaknai atau memahami fenomena yang dikaji.

Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian dalam penelitian ini adalah Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset (DPPKA) pada Pemerintah Kabupaten kepulauan Sangihe yang merupakan salah satu Pemerintah Daerah yang telah menerapkan SIMDA Keuangan di Prov.Sulawesi Utara. DPPKAD berlokasi di Jl. Malahasa No. 1 Kelurahan Soataloara, Kecamatan Tahuna, Kab. Sangihe 95813.

Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan proses wawancara langsung terhadap Pegawai DPPKA Kabupaten Kepulauan Sangihe.

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data untuk penelitian ini adalah dengan cara:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)
2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)
3. Dokumentasi

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data kualitatif berupa hasil wawancara, Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah :

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh dengan melakukan wawancara langsung kepada informan kunci.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pembahasan, literatur, serta sumber lainnya yang berkaitan dengan objek penelitian.

Metode Analisis

Metode analisis deskriptif , dimana tingkat pekerjaannya mencakup cara-cara pengumpulan, menyusun, atau mengatur, mengolah, menyajikan dan menganalisis data angka agar dapat memberikan gambaran yang teratur, ringkas dan jelas mengenai keadaan peristiwa atau gejala tertentu sehingga dapat ditarik pengertian atau makna tertentu.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Profil DPPKA Kabupaten Kepulauan Sangihe

Kabupaten Kepulauan Sangihe adalah sebuah kabupaten di Provinsi Sulawesi Utara, Indonesia. Kabupaten ini berasal dari pemekaran Kabupaten Kepulauan Sangihe dan Talaud pada tahun 2000. Ibu kota Kabupaten ini adalah Tahuna. Kabupaten Kepulauan Sangihe terletak di antara Pulau Sulawesi dengan Pulau Mindanao, (Filipina) serta berada di bibir Samudera Pasifik. Wilayah kabupaten ini meliputi 3 klaster, yaitu Klaster Tatoareng, Klaster Sangihe dan Klaster Perbatasan, yang memiliki batas perairan internasional dengan provinsi Davao del Sur, Filipina. DPPKA Kabupaten Kepulauan Sangihe adalah penggabungan dari 2 instansi yaitu Dinas Pendapatan dan Bagian Keuangan Sekretariat Daerah (berdasarkan Peraturan Bupati No.10 dan Peraturan Daerah No.10 tahun 2013). Kedudukan DPPKA merupakan unsur pendukung tugas Bupati sebagai pelaksana Otonomi Daerah dalam menyelenggarakan sebagian unsur rumah tangga Daerah dibidang Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Aset, dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Pemahaman Pegawai tentang SIMDA Keuangan

Ciri utama SIMDA Keuangan adalah sistem komputerisasi yang dirancang untuk membantu proses pengolahan data keuangan pada Pemerintah Daerah. Secara umum pegawai pada DPPKA Kabupaten Kepulauan Sangihe telah mengerti/memahami tentang makna dan tujuan dari penerapan SIMDA Keuangan. Program aplikasi SIMDA keuangan adalah suatu program aplikasi yang ditujukan untuk membantu Pemerintah Daerah dalam pengelolaan keuangan Daerah secara terintegrasi. Hal ini terbukti dari wawancara dengan Informan 1 Bidang Anggaran dan Perbendaharaan beliau mengatakan dengan tegas : “SIMDA itu adalah sebuah aplikasi komputer untuk mengelolah transaksi Keuangan Daerah secara tepat dan akurat”. Dalam wawancaranya Admin SIMDA di DPPKA juga mengungkapkan : “yang saya pahami dan sesuai dengan yang saya kerjakan, SIMDA Keuangan itu mempermudah proses penyajian Laporan Keuangan, data tinggal diinput dan otomatis akan terolah sendiri”.

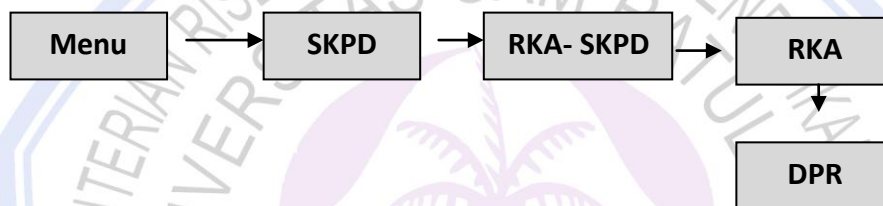
Pendapat beberapa pegawai tersebut di atas telah sesuai dengan pengertian SIMDA keuangan secara umum yaitu sebuah sistem komputerisasi yang dirancang untuk membantu proses pengolahan laporan keuangan Pemerintah Daerah. Hal tersebut menunjukkan bahwa pegawai DPPKA Kabupaten Kepulauan Sangihe sudah mengerti dan memahami manfaat SIMDA Keuangan. Ketika ditanyakan kepada Informan 2 pegawai yang bertugas di Bidang Anggaran dan Perbendaharaan DPPKA Kabupaten Kepulauan Sangihe, berpendapat yang serupa, Dalam wawancaranya beliau mengungkapkan : “Selain mempercepat penyajian laporan keuangan, SIMDA keuangan mempermudah ekspor import data antar SKPD dengan menggunakan *flashdisk* dan juga mengurangi resiko tingkat kesalahan perhitungan anggaran. Khusus di bidang anggaran dan perbendaharaan membantu penyajian laporan pengendalian anggaran”.

Pada Bidang Akuntansi, salah seorang staf mengungkapkan beberapa output yang dihasilkan oleh SIMDA keuangan. Berikut hasil wawancaranya : “seperti biasa kalau dibidang akuntansi laporan keuangan yang diolah menggunakan SIMDA untuk sekarang sudah ada 7 Laporan yaitu Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, Catatan atas Laporan Keuangan, semua itu diolah dengan menggunakan media komputerisasi, itulah sama seperti dibidang lain, kami hanya bertugas menginput data kedalam sistem dan mengawasi proses pengolahannya sampai menghasilkan laporan yang kita inginkan”.

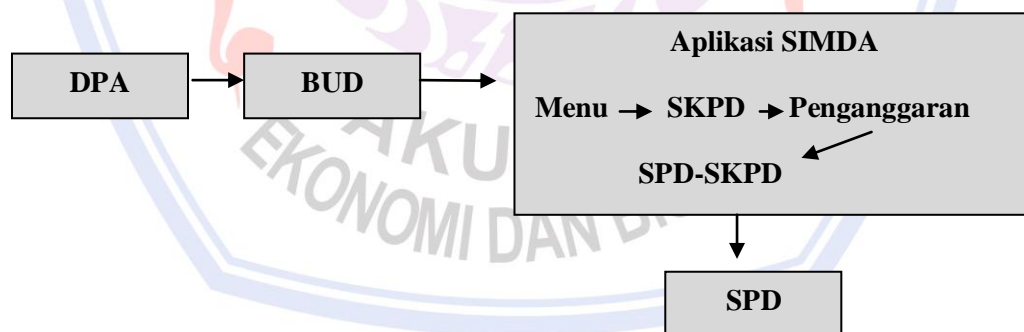
Wawancara di atas menunjukkan bahwa pegawai DPPKA Kabupaten Kepulauan Sangihe telah memahami secara umum tujuan dari penerapan SIMDA Keuangan. Setiap pegawai yang memiliki kewajiban dalam pembuatan laporan keuangan merasakan manfaat yang sama dari penerapan SIMDA keuangan yang diberlakukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Kepulauan Sangihe.

Berikut ilustrasi gambar dari hasil wawancara yang peneliti berusaha gambarkan ke dalam sebuah flowchart sederhana berkaitan dengan pengolahan data dengan menggunakan SIMDA Keuangan.

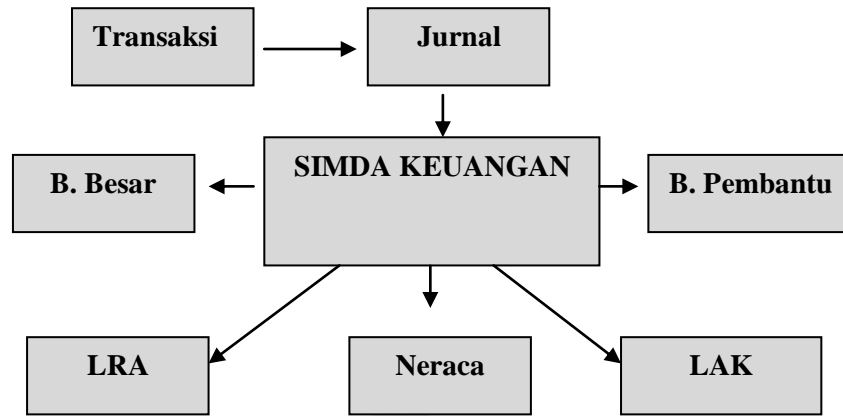
Bidang Anggaran dan Perbendaharaan :



Gambar 1
Laporan Kerja Anggaran (LKA)
 Sumber : DPPKA Kabupaten Kepulauan Sangihe



Gambar 2
Surat Penyediaan Dana (SPD)
 Sumber : DPPKA Kabupaten Kepulauan Sangihe



Gambar 3
Bidang Akuntansi
Sumber : DPPKA Kabupaten Kepulauan Sangihe

Wawancara dengan Informan 3 salah satu staf bidang Akuntansi, mengungkapkan: “Kalau proses pengelolaan laporan keuangan dengan menggunakan SIMDA dia secara otomatis diproses oleh SIMDA itu sendiri, dengan adanya realisasi anggaran. Cuma ada hal tertentu yang perlu di buat melalui jurnal koreksi dan jurnal penyesuaian. Misalnya untuk pengakuan utang dan piutang persediaan...”. Terhadap kendala dalam proses pembuatan laporan keuangan menggunakan SIMDA beliau mengungkapkan : “Kendala yang ada hanya jika ada SKPD yang tidak melapor lewat Laporan Keuangan SKPD kalau ada Laporan Keuangan Pusat yang sudah diserahkan ke Daerah. Sedangkan kendala dalam penginputan hanya jika ada belanja atau aset yang mempunyai nomor rekening yang baru. Biasanya kalau belum di sinkronkan maka tidak akan terbaca dalam laporan”. Tetapi hal tersebut sudah bisa di atasi, terbukti dari ungkapan beliau sesudahnya bahwa : “Setiap akhir tahun semua SKPD dimintakan laporan keuangan meskipun itu wajib untuk SKPD melaporkan laporan keuangannya, dan setiap tahun pula kami mengirimkan surat untuk menanyakan Laporan Aset Pemerintah Pusat atau Provinsi, sekaligus meminta jika ada Aset yang dihibahkan dari Pemerintah Pusat atau Provinsi. Sedangkan untuk rekening baru, pemegang Admin SIMDA ditiap akhir tahun diperintahkan untuk memeriksa dengan teliti setiap rekening”.

Sebelum dan Sesudah Penerapan SIMDA Keuangan

Proses Pengelolaan Keuangan sebelum dan sesudah digunakannya SIMDA dapat dilihat pada tabel dilihat pada tabel dibawah ini .

Tabel 1. Perbedaan sebelum dan sesudah penerapan SIMDA Keuangan

Kualitas	Ms. Excel	SIMDA Keuangan
Kecepatan	Mebutuhkan banyak waktu dalam penyajian Laporan Keuangan, sehingga memungkinkan terjadi keterlambatan jadwal dalam penyampaian laporan pertanggungjawaban.	Memiliki kecepatan waktu dalam penyusunan laporan keuangan karena menggunakan program komputerisasi yang memiliki program yang bekerja secara otomatis.

Ketepatan	Penyelesaian laporan pertanggungjawaban tidak dapat diselesaikan dengan tepat waktu.	Waktu penyelesaian pelaporan pertanggungjawaban dapat direalisasikan sesuai jadwal yang telah ditentukan Pemerintah Pusat.
Ketelitian	Sering terjadi kesalahan dalam perhitungan Laporan Keuangan karena tidak memiliki program rumus-rumus yang baku.	meminimalisir terjadinya kesalahan dalam perhitungan Laporan Keuangan karena memiliki rumus-rumus yang telah diprogram secara otomatis.

Sumber : DPPKA Kabupaten Kepulauan Sangihe

Pembahasan

1. Di DPPKA Kabupaten Kepulauan Sangihe Sebelum dilakukan penerapan, terlebih dahulu dilakukan kajian atau diklat khusus antara BPKP dan pengguna sistem kajian berisi mengenai manfaat atau tujuan penggunaan SIMDA keuangan serta prosedur pelaksanaannya.
2. Penerapan SIMDA keuangan sejak tahun 2007 sampai sekarang di DPPKA Kabupaten Kepulauan Sangihe mendapat sambutan baik dari para pegawai. SIMDA sangat membantu dalam proses penyajian laporan keuangan, karena memiliki beberapa keunggulan yaitu proses penyajian laporan keuangan sangat efisien dalam penatausahaan, hanya membutuhkan satu kali input sehingga menghemat waktu, tenaga dan biaya, pengendalian transaksi terjamin dan akurat dalam menghasilkan laporan keuangan.
3. *export-Import* data laporan keuangan antar SKPD hanya dengan menggunakan *flashdisk*. Data tinggal di input dan otomatis akan terolah sendiri.
4. Untuk bidang Akuntansi ada 7 laporan keuangan yang diolah menggunakan aplikasi SIMDA keuangan yaitu Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Laporan Arus Kas, Laporan perubahan equitas, dan catatan atas laporan keuangan. Semua itu diproses secara otomatis oleh SIMDA dengan adanya realisasi anggaran. Tetapi ada hal tertentu yang dibuat melalui jurnal koreksi dan jurnal penyesuaian.
5. Kendala dalam proses pembuatan laporan keuangan menggunakan SIMDA di DPPKA Kabupaten Kepulauan Sangihe hanya jika ada SKPD yang tidak melapor melalui laporan keuangan SKPD kalau ada laporan keuangan pusat yang sudah diserahkan ke Daerah. Tetapi hal tersebut bisa diatasi karena setiap akhir tahun semua SKPD dimintakan laporannya, dan setiap tahun DPPKA Kabupaten Kepulauan Sangihe mengirimkan surat untuk menanyakan Laporan Aset Pemerintah Pusat atau Provinsi.
6. Kendala dalam penginputan di DPPKA Kabupaten Kepulauan Sangihe hanya jika ada belanja atau aset yang mempunyai nomor rekening yang baru, karena jika belum di sinkronkan maka tidak akan terbaca. Karena itu pemegang Admin SIMDA di DPPKA Kabupaten Kepulauan Sangihe di setiap akhir tahun diperintahkan untuk memeriksa dengan teliti setiap rekening.

Penerapan SIMDA keuangan di DPPKA Kabupaten Kepulauan Sangihe sudah terorganisir dengan baik. Penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yaitu Mitami (2013) dimana hasil penelitian juga menunjukkan keberhasilan penerapan SIMDA. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Budiyanto (2013) dalam hasil penelitiannya menunjukkan terdapat kekurangan yakni Fungsi akuntansi dalam aplikasi SIMDA Keuangan belum dapat diaplikasikan secara maksimal.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini :

1. Penerapan SIMDA Keuangan di DPPKA Kabupaten Kepulauan Sangihe sudah terorganisir dengan baik. Penerapan SIMDA Keuangan disambut baik oleh para pegawai DPPKA Kabupaten Kepulauan Sangihe.

2. Dengan diterapkannya SIMDA Keuangan proses penyajian laporan keuangan menjadi lebih cepat dan akurat. Berbeda dengan sebelum diterapkannya SIMDA Keuangan penyajian laporan keuangannya membutuhkan proses yang lama dan menguras tenaga pembuat laporan keuangan.
3. Perbandingan sebelum dan sesudah penggunaan SIMDA Keuangan adalah sebagai berikut : sebelum menggunakan SIMDA Membutukan banyak waktu dalam penyajian Laporan Keuangan, Sering terjadi kesalahan dalam perhitungan Laporan Keuangan karena tidak memiliki program rumus-rumus yang baku sehingga memungkinkan terjadi keterlambatan jadwal dalam penyampaian laporan pertanggungjawaban. Sedangkan sesudah penggunaan SIMDA Keuangan adalah sebagai berikut Memiliki kecepatan waktu dalam penyusunan laporan keuangan karena menggunakan program komputerisasi yang memiliki program yang bekerja secara otomatis, meminimalisir terjadinya kesalahan dalam perhitungan Laporan Keuangan karena memiliki rumus-rumus yang telah diprogram secara otomatis.

Saran

Saran yang bisa di berikan adalah: Pimpinan DPPKA Kabupaten Kepulauan Sangihe sebaiknya melakukan penambahan fungsi Administrator mengingat jumlah SKPD cukup banyak agar meningkatkan akurasi dalam penyusunan APBD berbasis kinerja , dan juga melakukan sosialisasi dan pelatihan penggunaan SIMDA kepada bendahara di setiap SKPD Kabupaten Kepulauan Sangihe, mengingat ada beberapa bendahara yang belum memahami pembuatan laporan keuangan menggunakan SIMDA. Sehingga setiap bendahara bisa memahami cara penggunaan dan proses penyajian laporan keuangan SIMDA yang praktis. Dan dapat mengimplementasikan SIMDA tersebut dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiyanto, Nur. 2013 Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA Keuangan) Dalam Pengolahan Data keuangan Pada organisasi Pemerintah Daerah (Studi kasus Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Nganjuk) *Jurnal Akuntansi Aktual*, Vol. 2, Nomor 1, 2013, <http://fe.um.ac.id/wp-content/uploads/2014/02/Harmadhani-Yuli-UM.pdf> . Diakses Februari, 2014. Hal. 25–33
- Gaol, 2008. *Sistem Informasi Manajemen: Pemahaman dan Aplikasi*. PT Grasindo, Jakarta.
- Kumorotomo. 2004. *Sistem Informasi Sektor publik*. BPFE UGM, Yogyakarta.
- Mcleod, Raymod. 2010. *Sistem Informasi Manajemen*. Salemba Empat, Jakarta.
- Mitami, Dian. 2013. Analisis Penerapan Informasi Manajemen Daerah Keuangan Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Pangkep. *E-Journal Unhas*. <http://repository.unhas.ac.id/handle/123456789/9950>. Diakses Juni,2014. Hal. 1-73
- Nugroho, Eko. 2007. *Sistem Informasi Manajemen*. Andi, Yogyakarta.
- Satgas Pengembangan SIMDA 2008. *SIMDA dan Penerapannya*. Jakarta: Badan Pemeriksa Keuangan dan Pembangunan. www.bpkp.go.id/sakd/konten/333/pengenalan-sistem-informasi-manajemen-daerah-SIMDA.bpkp. diakses Maret, 2015.
- Satgas Pengembangan SIMDA. 2011. *Sejarah SIMDA*. Jakarta: Badan Pemeriksa Keuangan dan Pembangunan. www.bpkp.go.id/sakd/konten/334/serah-SIMDA.bpkp.diakses Maret, 2015.
- Sutanta, Edhy. 2003. *Sistem informasi manajemen*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Susanto, Azhar. 2010. *Sistem Informasi Manajemen*. Linggar Jaya, Bandung.